

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin menjamurnya trend pewarta online, persaingan antar media yang berlomba-lomba dalam memberikan berita semakin tinggi. Dalam upaya menarik minat pembaca tidak jarang media menambahkan kata kunci yang memancing pembaca untuk meng-*klik* kata tersebut. Bahkan, ada beberapa media yang memiliki gaya penulisan berita tersendiri sesuai dengan kebijakan redaksional media tersebut. misalnya sebuah media massa lokal yang mengadaptasi bahasanya daerahnya dalam penulisan berita yang mereka muat.

Media online yang mengadaptasi bahasa daerah pada penulisan beritanya adalah Bobotoh.id. Bobotoh.Id merupakan salah satu media online lokal yang menyajikan berita-berita khusus untuk para penggemar klub kebanggaan Bandung yaitu PERSIB Bandung yang dimana berita yang dimuat merupakan kegiatan atau informasi terkait seputar PERSIB Bandung.

Penulisan berita dengan menggunakan bahasa sunda ini merupakan salah satu cara generasi muda untuk melestarikan kebudayaan. Mengingat bahwa PERSIB Bandung merupakan Tim Sepak bola kebanggaan Bandung yang mayoritas penggemarnya didominasi oleh masyarakat tatar sunda, dengan adanya suatu media informasi yang menyajikan berita dengan menambahkan sisipan bahasa sunda membuktikan bahwa Bobotoh.Id sebagai media online bukan hanya sebagai media

Informasi tetapi juga ikut serta dalam pelestarian kebudayaan. Dengan kemasan itulah diharapkan posisi Bobotoh.Id sebagai media online mampu bersaing dengan media online lainnya yang menyajikan informasi seputar PERSIB Bandung, selain itu hadirnya berita berbahasa sunda ini membuktikan bahwa Bobotoh.Id sangat mengapresiasi dengan kebudayaan lokal.

Bahasa merupakan salah satu komponen utama dari komunikasi. Dengan bahasa kita dapat melakukan komunikasi secara verbal untuk berinteraksi, serta mengutarakan gagasan pemikiran kepada orang lain. Definisi bahasa menurut (Wibowo,2001) ialah bagian dari sistem simbol suara yang memiliki makna bersifat arbitrer dan konvensional, yang digunakan oleh manusia sebagai alat berkomunikasi guna melahirkan perasaan dan pikiran.

Sebagai alat komunikasi atau alat dalam kegiatan interaksi sosial antarmanusia, bahasa juga merupakan salah satu aspek terpenting yang ada dalam dunia kejournalistikan. Seluruh kegiatan jurnalistik merupakan produk yang menghasilkan bahasa. Tanpa bahasa, maka hasil karya jurnalistik dipastikan tidak ada (Syarifudin, 2010)

Menurut (Sumadira,2006) Bahasa jurnalistik ialah bahasa yang dipakai oleh para pengelola media massa seperti wartawan, redaktur, dan lain-lain dalam kegiatan jurnalistik yang meliputi mengumpulkan, mengolah, menyebarkan, dan mempublikasikan berita atau laporan sebuah peristiwa yang bersifat aktual, penting, dan layak untuk disebarkan, yang bertujuan agar mudah dipahami isinya dan dapat dimengerti maknanya.

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses kebutuhan informasi saat ini. Media massa pun berkembang pesat dan jenisnya pun beragam. Salah satu media massa yang banyak diminati adalah media online. Media online ialah media massa bersifat daring, telekomunikasi dan multimedia yang tersaji pada situs web (*website*) internet. media online merupakan salah satu produk dari jurnalistik online yang biasa disebut juga *Cyber Journalism* (Romli,2013).

Media sebaiknya memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik konsumennya agar dapat mempersuasi atau menarik minat masyarakat untuk membaca berita. Pemahaman terhadap kriteria konsumenn merupakan pengetahuan awal seorang wartawan yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan menyampaikan informasi atau pesan kepada pembaca. Sebagai media online yang akan bersaing dengan media online lainnya, maka sangat diperlukan ciri khas atau karakteristik yang membedakan agar menarik minat pembaca dengan tidak meninggalkan kearifan lokal.

Penelitian ini memfokuskan pada strategi redaksi bobotoh.id dalam memilih dan menggunakan bahasa sunda pada judul beritanya berdasarkan Teori hirarki pengaruh isi media, serta mempertimbangkan beberapa hal mengenai Kaidah bahasa jurnalistik menurut (Sumadiria H. , 2006, hal. 6) yang menyatakan bahwa terdapat 8 syarat judul berita yang tepat dan sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik, diantaranya yaitu : (1) provokatif, (2) singkat dan padat, (3) fungsional, (4) formal, (5) relevan, (6) merujuk pada bahasa baku, (7) representatif, dan (8) spesifik.

Syarat-syarat dipakai sebagai acuan untuk meninjau apakah judul berita Bobotoh.Id sudah sesuai dengan kaidah penulisan judul berita yang baik dan benar. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini meninjau bagaimana penggunaan bahasa sunda pada penulisan judul berita Bobotoh.id. Karena sebagian besar judul berita ditemukan menggunakan sisipan kata-kata dalam bahasa sunda.

Hal yang menarik perhatian peneliti ialah apa yang membuat bobotoh.id memilih menggunakan bahasa sunda pada penulisan judul beritanya. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **Penggunaan Sisipan Bahasa Sunda Pada Penulisan Judul Berita Olahraga (Studi Deskriptif Pada Media Online Bobotoh.id)**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, berikut adalah rumusan masalah pada peneltian ini :

- a. Bagaimana gambaran penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan judul berita Bobotoh.Id;
- b. Bagaimana tahapan manajemen redaksi Bobotoh.id dalam penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan judul berita;
- c. Bagaimana keefektifan sisipan bahasa sunda yang digunakan penulisan judul berita Bobotoh.Id.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bagaimana gambaran sisipan bahasa sunda yang digunakan pada penulisan judul berita Bobotoh.Id;
- b. Mengetahui bagaimana tahapan manajemen redaksi bobotoh.id dalam penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan judul beritanya;
- c. Mengetahui keefektifan sisipan bahasa sunda yang digunakan pada penulisan judul berita Bobotoh.Id.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Penulis berharap penelitian ini bisa menambah pemahaman tentang penggunaan bahasa daerah dalam penulisan berita di media. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menambah pembendaharaan akademis ilmu jurnalistik, serta menjadi kontribusi pemikiran yang bermanfaat khususnya pada penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa jurnalistik dalam penulisan berita.

1.4.2 Secara Praktis

Penulis harap, karya ini dapat berguna sebagai sarana informasi tambahan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat menambah variasi penelitian dalam ilmu jurnalistik, terkhusus pada penelitian penulisan berita. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pembaca dan masyarakat, serta

penggunaan bahasa daerah dalam penulisan berita dapat dijadikan bentuk pelestarian suatu budaya.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian serupa berpacu pada rujukan jurnal ilmiah & skripsi yang dianggap dapat mendukung kajian yang akan diteliti, serta dapat membantu pembendaharaan sumber informasi berdasarkan teori-teori dalam menjelaskan rumusan masalah.

Dibawah ini diuraikan hasil penelitian dari beberapa mahasiswa serta karya ilmiah yang ditinjau berdasarkan judul, teori, metode, paradigma dan pendekatan serta hasil penelitian. Sehingga dapat diketahui letak persamaan dan perbedaannya. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang bermakna sama diantaranya :

Pertama, penelitian skripsi oleh Nizar mahasiswa Ulman UIN Sunan Gunung Djati tahun 2016, yang berjudul *Bahasa Jurnalisik Pada Media Bobotoh.Id (analisis wacana bahasa jurnalistik model Fairclough pada pemberitaan final piala Bhayangkara edisi 30 mei s/d 4 april 2016)*. Karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian analisis wacana model fairclough, hasil penelitian tersebut merumuskan bahwa ketepatan bahasa sunda yang digunakan bobotoh.id relatif rendah, selain itu juga minimnya latar belakang pendidikan jurnalistik juga menjadi kendala.

Kedua, penelitian skripsi oleh Diki Setiawan dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2017. Dengan judul *Strategi Komunikasi Infodg Media Network Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Kota Bandung*. Studi kasus ialah metode yang digunakan pada penelitian ini, serta berlandaskan kepada teori hirarki pengaruh isi media. Hasilnya menemukan bahwa Infobdg memiliki strategi rahasia dalam menghadapi persaingan media, strategi tersebut meliputi (1) Strategi informasi yang meliputi teknik dalam pencarian, pengolahan, dan penyebaran informasi. (2) Strategi dalam mengelola konten dan pengelolaan konten dari informasi yang ditemukan (3) Desain dan gaya bahasa yang menjadi ciri khas dalam menyebarluaskan informasi.

Ketiga, Jurnal ilmiah oleh Meyrindah pada tahun 2017 yang berjudul *Pemakaian Metafora Dalam Judul-judul Berita Di Media Massa Cetak Kalimantan Selatan*. Metode penelitian pada penelitian ini ialah metode analisis bahasa serta menggunakan paradigma pragmarif. Penelitian ini menemukan bahwa (1) bentuk metafora yang digunakan oleh media massa cetak Kalimantan selatan memiliki bentuk yang berbeda-beda, (2) Fungsi metafora yang ada pada judul berita media massa cetak Kalsel memiliki banyak fungsi, diantaranya untuk menyatakan kekerasan, menyatakan kelembutan, mengatasi leksikon atau ungkapan, menghindari kejenuhan dan membentuk kosa kata baru (3) Berkaitan dengan hubungan antara wahana dan metafora tersebut diwujudkan dengan memanfaatkan hal-hal atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Keempat, Jurnal ilmiah oleh Mariana Dewi pada tahun 2014 yang bertajuk *gaya Bahasa Berita Media Online Di Indonesia : Judul menarik tidak harus baku*.

Studi kasus ini dan juga Metode analisis konten digunakan sebagai metode penelitian. Studi kasus digunakan dalam menganalisis judul berita dengan kata Non-baku, sedangkan analisis wacana digunakan untuk menganalisis frekuensi kata-kata yang bersifat tidak baku. Penelitian ini menemukan hasil bahwa 2 portal tersebut yaitu Detik.com dan Kompas.com menggunakan bahasa tidak baku dalam tingkatan yang berbeda. Detik.com menggunakan bahasa tidak baku sebanyak 5% dan lebih besar dari pada Kompas.com yang hanya (0.002%).

Kelima, Jurnal penelitian ilmiah oleh Prasuri Kuswarini pada tahun 2015 yang memiliki judul Unsur Serapan Asing pada Judul-judul Berita di Harian Kompas. Metode penelitiannya yaitu metode analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa harian media Kompas sebenarnya patuh dan sudah menuruti kaidah bahasa Indonesia. Hanya saja, ada beberapa rubrik atau artikel yang masih ditemukan kata asing yang penulisannya dan tidak disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI (TAHUN)	JUDUL	Metode	Teori	Paradigma & Pendekatan	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
1.	Skripsi : Nizar Ulman (2016)	Bahasa Jurnalistik Pada Media Bobotoh.id (Analisis wacana bahasa jurnalistik model Fairclough pada pemberitaan Final piala Bhayangkara edisi 30 mei s/d 4 april 2016)	Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah Analisis wacana kritis	Peneletian ini disusun dengan berdasarkan Teori analisis wacana kritis Norman Fairclough	Paradigma yang digunakan yaitu paradigma Krisis, serta menggunakan pendekatan kualitatif	Persamaannya terletak pada media yang menjadi subjek penelitian yaitu Bobotoh.Id	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitiannya serta pada Metode yang digunakan. Yaitu metode analisis wacana semnetara penulis metode studi deskriptif	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ketepatan bahasa snda yang digunakan bobotoh.id relatif rendah, serta minimnya wartawan yang memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik juga menjadi kendala.

2.	Skripsi : Diki Setiawan (2017)	<i>Strategi Komunikasi Infobdg Media Network Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Kota Bandung</i>	Metode peelitiannya yaitu metode analisis bahasa dan fenomenologi	Penelitian ini disusun dengan berlandaskan pada teori hirarki pengaruh isi media	Paradigma yang digunakan yaitu paradigma Interpretatif serta menggunakan pendekatan kualitatif	Persamaan penelitiannya terletak teori yang digunakan yaitu teoeri hirarki pengaruh isi media	Perbedaannya terletak pada media yang diteliti, metode, serta pada fokus penelitiannya	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa media Infobdg memiliki beberapa strategi dalam menghadapi persaingan media diantaranya yaitu : (1) strategi informasi yang meliputi teknik pencarian, pengolahan, dan penyebaran informasi (2) Strategi dalam mengelola konten dari informasi yang ditemukan (3) Desain dan gaya bahasa yang menjadi ciri khas dalam menyebarkan informasi
3.	Jurnal : Meyridah (2017)	Pemakaian Metafora Dalam Judul- judul Berita	Metode yang digunakan ialah analisis bahasa	Jurnal penelitian ini disusun dengan	Paradigma pada penelitian ini yaitu	Persamaannya terletak pada tema pembahasan	Perbedaannya terletak pada Metode, Teori serta paradigma	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa : (1) bentuk metafora yang

		Di Media Massa Cetak Kalimantan Selatan		berdasarkan ini Teori Semantik oleh Jos Daniel Parera	paradigma pragmatif, serta menggunakan pendekatan kualitatif	yaitu membahas mengenai judul berita dari suatu media.	yang digunakan.	digunakan oleh media massa cetak kalimantan selatan memiliki bentuk yang berbeda-beda (2) Fungsi metafora memiliki banyak fungsi (3) Berkaitan dengan hubungan wahana dan metafora tersebut diwujudkan dengan memanfaatkan kegiatan yang dilakukan oleh manusia.
4.	Jurnal : Mariana Dewi (2014)	Gaya Bahasa Berita Media Online Di Indonesia : Judul Menarik Tidak harus Baku	Metode penelitan yang digunakan pada penelitim ini ialah studi kasus dan analisis konten		Jurnal ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif	Persamaan penelitiannya terletak pada tema pembahasan yaitu membahas tentang judul berita di suatu media	Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan serta media yang diteliti	Penelitian ini menemukan hasil kedua portal berita yang diteliti menggunakan bahasa tidak baku dalam tingkatan yang berbeda, hasil menunjukkan bahwa bahasa tidak baku pada Detik.com lebih banyak yaitu

								sebanyak (5%) sedangkan kompas.com lebih sedikit yaitu (0.02%)
5.	Jurnal : Prasuri Kuswarini (2015)	Unsur-Unsur Serapan Asing Pada Judul- Judul Berita Di Harian Kompas	Studi kasus Metode ialah metode yang digunakan pada penelitian	Karya ilmiah ini disusun berdasarkan dengan teori semantik yang diperkenalkan oleh Jos Daniel Parera	Pendekatan kualitatif ialah Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini	Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada tema pembahasannya, yaitu membahas tentang judul berita pada suatu media	Perbedaannya terletak pada teori dan metode yang digunakan	Penelitian ini merumuskan bahwa berita di harian kompas pada dasarnya sudah sesuai kaidah penulisan bahasa indonesia, hanya saja pada beberapa halaman rubrik atau artikel masih ditemukan kata asing yang penulisanya belum sesuai dengan EYD.

1.5.2 Landasan Teoritis

Teori yang dipakai yaitu Teori Hirarki Pengaruh Isi Media, yang dikemukakan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D Reese. Dalam teori ini Shoemaker dan Reese mencoba menjelaskan beberapa level yang berpengaruh terhadap isi dari pemberitaan yang dibuat media yang dapat dipengaruhi pihak internal maupun eksternal.

Shoemaker dan Reese berpendapat bahwa isi pesan yang disajikan media kepada khalayak ialah hasil pengaruh yang berasal dari kebijakan organisasi internal media itu sendiri dan adanya pengaruh dari pihak luar. Shoemaker dan Reese berpendapat bahwa ada 5 level pengaruh yang mempengaruhi isi pesan suatu media, diantaranya :

- (1) Pengaruh individu pekerja media (Individual Level)
- (2) Pengaruh rutinitas media (Media Routine Level)
- (3) Pengaruh organisasi media (Organizational Level)
- (4) Pengaruh luar media (Outside Media Level)
- (5) Ideologi (Ideology Level)

Asumsi yang dianut oleh teori ini ialah bahwa pesan yang diberikan oleh objek penelitian (Bobotoh.Id) memiliki pengaruh atas isi pesan yang disampaikan kepada masyarakat luas yang merupakan hasil kombinasi antara pengaruh kebijakan media itu sendiri dan juga dari luar media. Pengaruh internal media ialah segala hal yang berkaitan dengan kepemilikan media, Individual

wartawan, serta kegiatan keseharian atau rutinitas media tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi merupakan hal yang berhubungan dengan konten media, seperti pembaca, pengiklan, dan kontrol pemerintah.

Berdasarkan teori ini Bobotoh.id dianggap memiliki kontrol pada penulisan beritanya, bentuk penggunaan bahasa sunda pada penulisan judul beritanya dianggap dapat menjadi daya tarik bagi media tersebut serta dapat menarik minat baca masyarakat.

1.5.3 Kerangka Konseptual

1.5.3.1 Bahasa

Bahasa merupakan unsur penting dalam kegiatan komunikasi. Dengan bahasa kita dapat melakukan komunikasi secara verbal untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran, gagasan, kepada orang lain.

Indonesia terkenal dengan keanekaragaman budayanya, mulai dari bahasa, suku, pakaian adat, makanan tradisional, dan lain-lain. Suatu budaya akan lebih efektif penyampaiannya apabila suatu informasi dituliskan dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh masyarakatnya. Sebagaimana fungsi utama dari bahasa yaitu menjadi alat berkomunikasi.

Bahasa juga merupakan salah satu aspek terpenting dalam jurnalistik. Seluruh kegiatan kejournalistikan diproses dengan menggunakan bahasa. Syarifudin (2010:12) menegaskan bahwa tanpa adanya bahasa, karya jurnalistik dipastikan tidak ada.

Selain itu, seorang jurnalis dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa. Yeti Mulyati menegaskan Bahwa (2008:10) Terdapat 4 komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan dalam mendengarkan, Keterampilan dalam membaca, Keterampilan dalam berbicara dan juga Keterampilan dalam menulis.

Bahasa komunikasi massa ialah bahasa pengantar yang biasa digunakan oleh media disebut bahasa Jurnalistik. Bahasa jurnalistik memiliki kaidah penulisan khusus yang tentunya harus sesuai dengan kaidah penulisan serta sesuai jengon Ejaan yang disempurnakan (EYD).

1.5.3.2 Penulisan Judul Berita

Selain mencari, mengumpulkan, dan mengolah, kegiatan menulis berita merupakan salah satu kegiatan jurnalistik yang sangat utama. Untuk menjad penulis berita yang bak, seorang jurnais harus bisa memilih kata atau kalimat yang menarik. Topik yang diangkat juga harys berkualitas agar bisa menarik minat baca masyarakat.

Dalam praktiknya, jurnalis menulis berita dengan formula yang diberikan para ahli, yaitu rumusan 5W+1H. Rumusan tersebut merupakan sayarat baku sebuah berita yang pertama kali dikemukakan oleh kantor berita Associated Press (AP).

Judul berita merupakan komponen yang penting untuk menarik minat pembaca, judul berita juga sering kali dianggap sebagai rangkuman dari isi berita. Karena itu, penentuan judul berita harus dibuat sesuai dengan standar penulisan berita.

Sumadiri (2006:62) menyebutkan bahwa terdapat delapan syarat penulisan judul berita yang baik, diantaranya :

a.) Profokatif

Judul dituntut untuk meningkatkan minat baca dan menarik perhatian khalayak

b.) Singkat dan padat

Judul ialah gambaran kecil yang mewakili isi berita

c.) Relevan

Judul harus sesuai dengan isi pesan yang terdapat pada berita

d.) Fungsional

Setiap kata harus memiliki makna jelas

e.) Formal

Bersifat resmi atau tertuju kepada pokok permasalahan

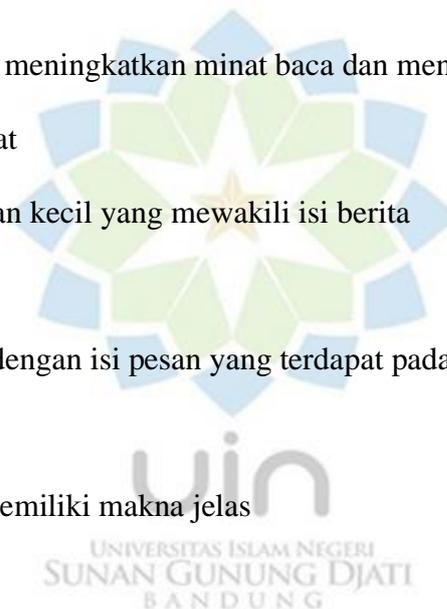
f.) Representatif

Mengambarkan teras berita

g.) Merujuk pada bahasa baku

Sebagai mana fungsi media masa yaitu *To Educate*, media dituntut untuk menjadi contoh yang baik misalnya dalam berbahasa.

h.) Spesifik



Hindari penggunaan kata-kata yang maknanya luas, gunakan kata yang lebih rinci agar gambarannya semakin terfokus pada isi berita.

1.5.3.3 Berita Olahraga

Berita olahraga merupakan sajian informasi yang digemari oleh khalayak luas, selain memberikan informasi berita olahraga juga memiliki sifat menghibur, sehingga berbagai media bersaing dalam memberikan sajian berita olahraga dengan format atau angle berita yang berbeda-beda.

Berita olahraga memiliki sifat unik, berita olahraga dianggap mampu merekam segala peristiwa atau kejadian kejadian menarik dalam sebuah kegiatan olahraga ataupun sebuah pertandingan. Selain itu, berita olahraga juga harus mampu menjadi referensi bagi pembacanya, karena berita olahraga idenik dengan segala hal yang berkaitan dengan olahraga maka dalam penulisannya pun harus membangun sebuah plot khusus, serta latar suasana yang mampu membuat pembaca tertarik.

Pesan yang disampaikan dalam Berita olahraga harus bersifat umum dan menyangkut kebutuhan khalayak tidak memihak pada golongan tertentu atau pribadi, hal ini ini mamapu tercapai apabila Berita olahraga mampu merangsang indra pembaca dengan cara menggunakan bahasa yang lazim dan dapat di mengerti oleh berbagai macam suku, budaya, dan bahasa masyarakat.

Menurut sumadiria (2011: 150) berita olahraga sederhananya merupakan cerita atau karangan khas yang mampu merekam sebuah kegiatan yang berhubungan

dengan kegiatan kesehatan fisik, dengan berlandaskan pada fakta dan data yang didapatkan melalui kegiatan jurnalistik.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian tempat penelitiannya adalah kantor redaksi media online Bobotoh.Id (PT. Bobotoh Indonesia Gemilang) yang berlokasi di Jl. Bukit raya atas No. 182, Ciumbeulit, Kec. Cidadap, Kota Bandung.

Bobotoh.Id dipilih sebagai objek penelitian karna dianggap relevan dengan penelitian penulis yaitu penggunaan bahasa sunda pada penulisan judul berita, hal tersebut dikarenakan Bobotoh.Id menggunakan bahasa sunda pada judul beritanya.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma ialah kumpulan dari asumsi yang dijadikan sebagai konsep untuk mengarahkan cara berpikir. Pada penelitian ini paradigma yang digunakan ialah paradigma konstruktivisme, yang dimana paradigma ini melihat suatu realitas dari kehidupan sosial bukanlah sesuatu yang alami, melainkan terbentuk karena adanya konstruksi. Paradigma konstruktivisme melakukan penolakan terhadap pandangan positivisme yang memecah subjek komunikasi dan objek komunikasi. Menurut paradigma ini, realitas tidak ditunjukkan dalam bentuk kasar, tetapi harus dilakukan penyaringan terlebih dahulu mengenai cara pandang seseorang (Morissan, 2013)

Dalam paradigma konstruktivisme, bahasa dianggap bukan hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan cara mendalami kenyataan suatu objek dan dipisahkan dengan subjek sebagai penyaji pesan.

Paradigma konstruktivisme pada penelitian ini memfokuskan pada penggunaan bahasa sunda pada penulisan judul berita yang digunakan oleh Bobotoh.Id dianggap memiliki kontrol dan maksud-maksud tertentu.

Pada penelitian ini, paradigma konstruktivisme memposisikan peneliti setara dengan subjek penelitian, serta berusaha memahami dan mengkonstruksi sesuatu yang menjadi pemahaman dari subjek penelitian yaitu Bobotoh.id.

Kaitan paradigma konstruktivisme dengan penelitian ini yaitu, redaksi Bobotoh.id dipersepsi atau dikonstruksi sebagai subjek penelitian yang menghasilkan implikasi pada hasil berita yang dihasilkan. Redaksi Bobotoh.id dinilai memiliki kemampuan untuk memberikan kontrol terhadap makna-makna tertentu pada sebuah wacana.

Penulis mencari kebutuhan data penelitian secara langsung sehingga pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah teknik penelitian yang bersifat humanistik, yang menjadikan manusia sebagai objek utama dalam suatu peristiwa.

Menurut Sugiyono (2017 : 9) mengatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif ialah berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk melihat keadaan objek penelitian secara alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci pada kegiatan pengumpulan data dan menafsirkan data.

Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan karena mengingat bahwa tujuan penelitian ini ialah untuk memahami dan memaknai fenomena yang terjadi pada realitas sosial, dalam hal ini yaitu penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan judul berita media online Bobotoh.id.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada penelitian ini, peneliti meneliti kata-kata, membuat suatu gambaran kompleks mengenai penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan berita media online Bobotoh.id serta melakukan studi pada situasi yang dialami.

Dengan pendekatan kualitatif peneliti berusaha untuk mengamati kegiatan narasumber dalam berinteraksi di lingkungan hidupnya. Pendekatan kualitatif ini juga didasari oleh teori hirarki pengaruh serta 5 level teori pengaruh yang akan dikaitkan dengan hasil temuan pada objek penelitian yaitu Bobotoh.id.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari tahu apakah kegiatan redaksional Bobotoh.id dipengaruhi oleh 5 tersebut atau tidak. Pendekatan kualitatif juga berfungsi untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi pada redaksi Bobotoh.id secara mendalam, melalui metode wawancara dengan pihak yang terjun langsung dalam kegiatan redaksional Bobotoh.id, pendapat narasumber juga dijadikan sebagai sumber informasi utama.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi deskriptif. Tujuan dari penggunaan metode ini ialah guna menggambarkan suatu hal yang terjadi sesuai dengan realita yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Serta guna memberikan gambaran dari suatu permasalahan yang saat ini sedang terjadi (pada masa sekarang).

Sudjana dan Ibrahim (2012: 64) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berguna untuk meberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa aktual atau kejadian-kejaidan yang ada pada masa kini.

Tujuan dari penggunaan metode penelitian studi deskriptif ialah untuk membuat deskripsi mengenai gambaran dari fenomena penggunaan bahasa sunda yang digunakan media online Bobotoh.Id pada penulisan beritanya.

Studi deskriptif dapat menjadi nilai tambah bagi pengetahuan kita secara utuh mengenai suatu kejadian individu, organisasi sosial, politik dan lain sebagainya.

Yang menjadi landasan penelitian ini menggunakan metode destkriptif ialah :

- 1) Penelitian ini hendak mendeksirpsikan suatu fenomena yang baru saja terjadi pada masa sekarang.
- 2) Dengan metode ini peneliti dapat memberikan gambaran mengenai fenomena secara lebih rinci mengenai penggunaan bahasa sunda pada suatu penulisan berita sebagaimana yang digunakan bobotoh.id pada judul berita yang dimuat.

- 3) Metode ini dapat membantu dalam proses mengumpulkan data, menyusun serta menginterpretasikan data serta data yang diperoleh sehingga dapat disimpulkan.

1.6.4 Jenis Data Dan Sumber Data

1.6.4.1 Jenis Data

Data-data yang akan diidentifikasi adalah :

1. Data mengenai penjelasan mengenai strategi redaksional Bobotoh.Id dalam penerbitan setiap tulisannya.
2. Data mengenai sisipan-sisipan bahasa yang digunakan Bobotoh.id pada penulisan judul berita
3. Data tentang ndividual pekerja pada media online Bobotoh.id, data tersebut berupa latar belakang pendidikan dan pengalaman pekerja.
4. Data tentang Rutinitas media pada media online Bobotoh.id; data tersebut berupa kegiatan redaksional berita bobotoh.id seperti sumber berita, proses pengolahan pemberitaan, dan pembaca atau *audiens*.
5. Data tentang Organisasi media pada media online Bobotoh.id; data tersebut berupa struktur organisasi media online Bobotoh.id.
6. Data tentang hubungan Eksternal media pada media online Bobotoh.id; data tentang keterkaitan instansi pers atau pihak luar lainnya yang memiliki hubungan dengan media online Bobotoh.id
7. Data tentang Ideologi media pada media online Bobotoh.id; data tersebut berupa ideologi yang dimiliki oleh media online Bobotoh.id.

1.6.4.1 Sumber data

a. Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data tertulis berdasarkan hasil

wawancara penulis kepada informan yang telah ditentukan, diantaranya :

1. Wawancara dengan General Manager media online Bobotoh.id,
2. Wawancara dengan Redaktur senior Bobotoh.Id
3. Wawancara dengan Reporter berita media online Bobotoh.id

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini yaitu data atau informasi tambahan yang diperoleh dari buku, internet, jurnal atau situs web berita Bobotoh.Id. data tersebut merupakan data pendukung kelengkapan data primer.

1.6.5 Penentuan Informan Atau Unit Penelitian

1.6.5.1 Informan Dan Unit Analisis

Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara bersama informan yaitu :

1. General Manager media online Bobotoh.ID
2. Redaktur media online Bobotoh.ID
3. Reporter berita media online Bobotoh.ID

1.6.5.2 Teknik Penentuan Informan

Informan tersebut dipilih berdasarkan teknik purposive sampling, Adapun kriteria informan pada penelitian ini ialah informan yang bekerja secara langsung dimedia online Bobotoh.ID. Kriteria tersebut diantaranya yaitu :

1. Orang yang bekerja pada Kantor redaksi Bobotoh.ID
2. Mengetahui situs website berita Bobotoh.ID
3. Memiliki keterkaitan dengan redaksi media online Bobotoh.ID
4. Pembaca setia Bobotoh.ID

1.6.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.6.1 Wawancara

Suatu kegiatan mencari informasi dengan mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban, dilakukan secara tatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber. Wawancara pada penelitian ini yaitu wawancara dengan nara sumber yang ada di lokasi penelitian yaitu Kantor redaksi Bobotoh.id. Peneliti mewawancarai General Managr, redaktur dan juga reporter dari Bobotoh.id.

1.6.6.2 Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan pengamatan secara langsung melibatkan semua indera, hasil pengamatan dapat direkam melalui bantuan alat elektronik. Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan kunjungan ke kantor redaksi Bobotoh.id untuk melakukan pengamatan pada bjek observasi dan lingkungnya. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah kegiatan jurnalistik pada media online Bobotoh.id mulai dari pencarian hingga publikasi.

1.6.6.3 Dokumetasi

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti mengambil beberapa dokumentasi sebagai arsip pendukung kelengkapan penelitian. Dokumentasi yang diambil berupa lampiran judul berita yang dimuat pada media online Bobotoh.id, serta dokumentasi foto selama kunjungan ke kantor redaksi Bobotoh.id.

1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Metode yang digunakan diantaranya :

a. Editing

Setelah direkap data yang diperoleh akan diperiksa terlebih dahulu, kemudiam hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan dengan wawancara bersama informan dari Bobotoh.Id kemudian diolah menjadi teks.

b. Triangulasi

Metode keabsahan data ini dilandasi oleh oleh metode Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan suatu fenomena yang disesuaikan dengan keperluan pengecekan dan pembanding data. Kemudian dilakukan pengecekan kembali agar hasil penelitian sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Norman K. Denkin yang dikutip oleh (Mudjia Raharjo, 2010) bahwa triangulasi merupakan hasil gabungan dari beberapa metode yang digunakan dalam meninjau suatu peristiwa yang memiliki keterkaitan dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi mencakup 4 hal, diantaranya yaitu :

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode, yaitu triangulasi yang dilakukan membandingkan informasi dengan cara yang berbeda. Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam upaya mendapatkan keutuhan informasi yang berkualitas dan penjelasan tentang suatu informasi, peneliti dapat melakukan wawancara dan juga observasi untuk meninjau langsung kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa mengambil informan yang berbeda untuk mengecek kepastian informasi tersebut. Triangulasi ini dapat dilakukan jika data yang diperoleh diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan cara mengajak lebih dari satu peneliti (peneliti lain) dalam proses pencarian dan analisis data. Triangulasi ini berguna untuk menambah pembendaharaan hasil temuan yang dicari dari subjek penelitian.

3. Triangulasi sumber data

Triangulasi ini merupakan triangulasi yang dilakukan dengan menggali keabsahan suatu data dengan menggunakan beberapa metode dan diperoleh dari banyak sumber. Misalnya, selain dengan proses wawancara dan observasi, peneliti juga dapat melakukan observasi partisipan, dokumen, arsip, catatan atau tulisan pribadi atau dalam bentuk gambar dan foto.

4. Triangulasi teori

Triangulasi teori juga dapat memberikan pemahaman secara mendalam, asalkan peneliti mampu mencari pengetahuan secara teoritik dan lebih mendalam.

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang dipakai ialah triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Triangulasi tersebut digunakan untuk mengecek informasi yang telah diperoleh dari informan (Bobotoh.id) agar mencapai standar kredibilitas. Dengan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan kriteria penarikan kesimpulan.

1.6.8. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan ialah teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik menurut Miles dan Huberman (2014:12). Teknik ini memiliki tiga metode analisis data kualitatif, diantaranya yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi & mentransformasi data awal yang terjadi dalam catatan atau rekaman dari lapangan. reduksi data dapat diartikan sebagai bentuk analisis yang diperjelas dan menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat diuraikan dan diverifikasi

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memfokuskan dan menyederhanakan hasil penelitian yang berupa hasil wawancara dengan pihak informan Bobotoh.id agar dapat disusun dan digambarkan secara lebih jelas.

b. Data Display

Data display ialah suatu kegiatan dalam penyusunan informasi. Penguraian data dapat disajikan dalam bentuk penjabaran secara singkat, keterkaitan antara kategori, serta dalam bentuk bagan atau flowchart.

Pada penelitian ini data display digunakan untuk menyajikan informasi yang diperoleh dari informan mengenai keterkaitan suatu proses pada kegiatan redaksional. Data display pada penelitian ini berupa penggunaan tabel dalam mengkualifikasikan hasil penelitian serta penyajian bukti berupa *Screenshot* sebagai gambaran penggunaan bahasa sunda pada judul-judul berita yang ada pada situs Bobotoh.id. Selain itu penggunaan bagan juga digunakan dalam menggambarkan struktur organisasi Bobotoh.id

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan ialah langkah terakhir dari kegiatan analisis. Sejak tahapan pengumpulan data, penelitian yang bersifat kualitatif mulai merumuskan, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi, alur kausal, pola-pola, proporsi.

Penarikan Kesimpulan pada penelitian dimulai dengan melakukan interpretasi data, dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang kemudian menghasilkan kesimpulan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bobotoh.id kemudian dianalisis dengan berlandaskan pada 5 level pengaruh yang ada dalam teori hirarki pengaruh isi media, guna mengetahui ada atau tidaknya ketertarikan pengaruh-perngaruh tersebut dengan hasil penelitian yang ditemui.